



DECEMBER 2025

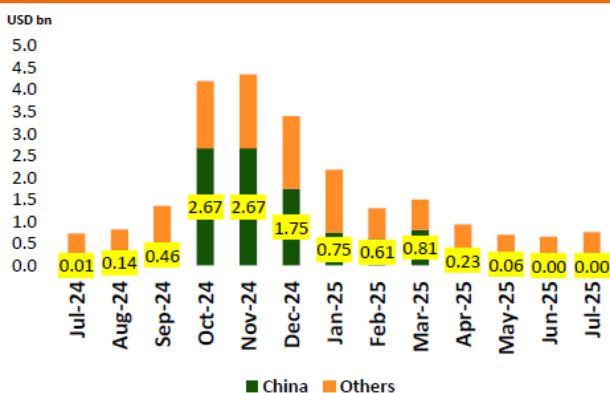
HIGHLIGHT

Di awal bulan November, terdapat seruan untuk mengambil jeda sementara pada pelonggaran kebijakan moneter semakin menguat, dengan pidato dari ketua Federal Reserves (the Fed), Powell dan beberapa rekan pejabat Fed lainnya mulai lebih mempertimbangkan faktor inflasi daripada tenaga kerja. Hal ini menciptakan keseimbangan yang sulit bagi The Fed. Fluktuasi penurunan pasar yang tajam di bulan November sempat membuat indeks S&P 500 mengayun turun -4,8% dari titik tertinggi ke terendahnya dalam periode minggu ketiga. Namun, sentimen pasar dengan cepat pulih dalam dua minggu berikutnya. Volatilitas ini didorong oleh minimnya rilis data ekonomi seperti inflasi dan tenaga kerja yang tertahan akibat dari penutupan pemerintahan di kala itu. Sentimen investor kemudian menjadi *risk off* hingga menjurus ke keraguan terhadap dua penggerak pasar selama ini yaitu Artificial Intelligence (A.I) dan penurunan suku bunga Fed di masa mendatang. Di samping itu, pada 10 November 2025, Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menyelesaikan pakta perdagangan satu tahun untuk mengurangi langkah-langkah proteksionis sebelumnya. Kesepakatan tersebut mengamankan kedua negara untuk mengurangi ketegangan perdagangan melalui langkah-langkah "timbang balik" yang terkoordinasi. Dari domestik, perekonomian Indonesia dilaporkan tumbuh 5,04% YoY pada triwulan III 2025, didukung oleh ekspor neto dan investasi domestik, sementara konsumsi rumah tangga tetap stagnan. Dari sisi inflasi, kembali naiknya inflasi inti sejak bulan September mencerminkan perlambatan konsumsi bersifat sementara, karena inflasi inti (tidak termasuk emas, perhiasan, dan perumahan) *rebound* ke 1,61% YoY setelah sembilan bulan penurunan. Dari pasar obligasi, Bank Indonesia (BI) melakukan intervensi untuk menstabilkan rupiah. Imbal hasil SRBI meningkat dari 4,7% ke 4,9%. Sementara itu dari pasar saham dalam negeri, IHSG menguat 4,22% di bulan November. Tiga Sektor teratas pada kinerja bulan lalu adalah *Infrastructures* naik 20,05%, *Energy* naik 14,74%, dan *Industrials* naik 13,00%. Sementara itu tiga sektor kinerja terendah adalah *Consumer Non-Cyclicals* -1,92%, *Healthcare* -1,03%, dan *Basic Materials* -0,08%.

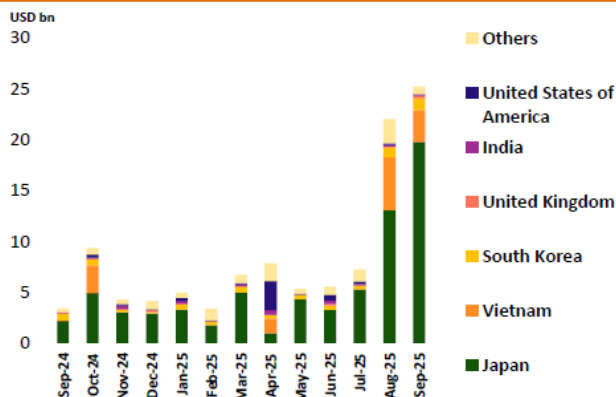


AS – TIONGKOK CAPAI KESEPAKATAN DAGANG

China used to be the Major Export Market for U.S. Soybeans



China's Rare Earth Exports Suggests a Low Exposure to the U.S.



Source: Trade Map; Bank Danamon Indonesia Calculation

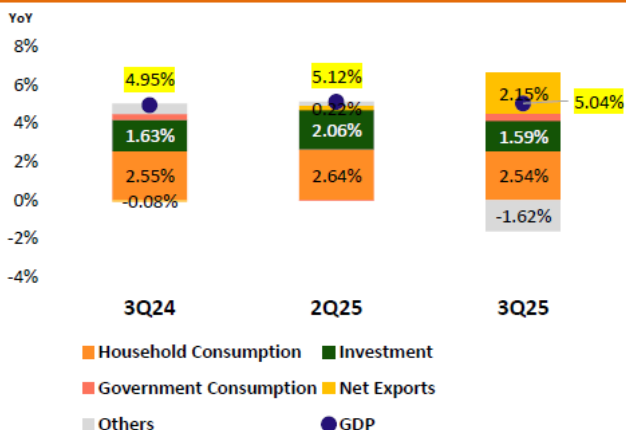
Pada 30 Oktober, Presiden Xi Jinping dan Donald Trump bertemu untuk pertama kalinya sejak 2019, di sela-sela KTT APEC di Korea Selatan. Kedua negara mencapai kesepakatan taktis yang memungkinkan AS mendapatkan waktu untuk mendiversifikasi sumber pasokan tanah jarang, sementara Tiongkok dapat mengelola tekanan deflasi dan mencapai kemandirian teknologi. Pada 10 November 2025, AS dan Tiongkok menyelesaikan pakta perdagangan satu tahun untuk mengurangi langkah-langkah proteksionis sebelumnya. Kesepakatan tersebut mengamankan kedua negara untuk mengurangi ketegangan perdagangan melalui langkah-langkah "timbang balik" yang terkoordinasi. AS akan menurunkan tarif barang-barang Tiongkok menjadi 47%, sementara Tiongkok akan membeli 37 juta metrik ton kedelai AS dan menghapus larangan ekspor logam mulia, komoditas impor penting bagi AS. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menghidupkan kembali perdagangan dan rantai pasokan global, meningkatkan prospek pertumbuhan 2026, dan meningkatkan permintaan komoditas dan produk manufaktur. Perjanjian ini untuk sementara mengurangi tarif tertentu dan menghindari langkah-langkah pengendalian ekspor lebih lanjut, yang seharusnya memberikan dukungan moderat bagi perdagangan bilateral.

MONTHLY MARKET INSIGHT



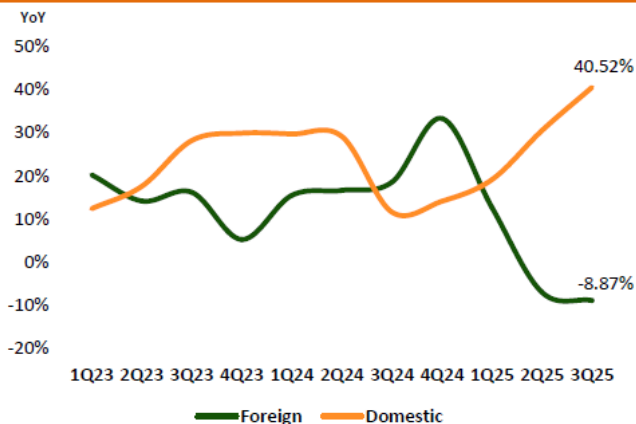
TREN PROFIL PERTUMBUHAN DOMESTIK INDONESIA

Net Exports are Supporting Growth, along with Investment



Source: Statistics Indonesia; Ministry of Investment

Investment Growth remained Stellar from Domestic Sources

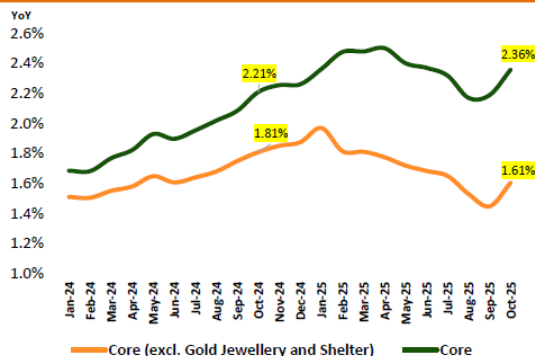


Perekonomian Indonesia tumbuh 5,04% YoY pada triwulan III 2025, terutama didukung oleh ekspor neto dan investasi domestik, sementara konsumsi rumah tangga tetap stagnan. Pertumbuhan didorong oleh sektor makanan dan minuman serta minyak sawit berbasis komoditas manufaktur, yang mencerminkan output yang kuat terkait komoditas. Dari sisi permintaan domestik, konsumsi rumah tangga naik didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, transaksi digital, serta pengeluaran untuk transportasi dan komunikasi. Konsumsi pemerintah turut meningkat mencerminkan optimalisasi belanja negara di tengah upaya mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini. Namun dari sisi pertumbuhan investasi, kenaikan terbatas terus berlanjut mengingat impor barang modal naik 28,02% YoY dan investasi asing turun -8,87% YoY, menandakan berlanjutnya ketergantungan pada belanja modal berbasis domestik.



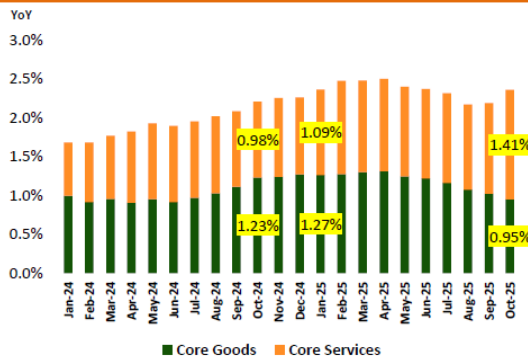
SINYAL PEMULIHAN KONSUMSI MEMASUKI KUARTAL EMPAT 2025

Core Inflation (excl. Gold and Housing) has Rebounded



Sources: Statistics Indonesia; Bank Danamon Indonesia Calculation

The Recovery is Driven by Core Services, Specifically Education



Kembali naiknya inflasi inti sejak bulan September mencerminkan perlambatan konsumsi bersifat sementara, karena inflasi inti (tidak termasuk emas, perhiasan, dan perumahan) rebound ke 1,61% YoY setelah sembilan bulan penurunan, menandakan membaiknya permintaan domestik. Rebound ini didorong oleh jasa inti, terutama biaya pendidikan yang lebih tinggi selama masa akademik baru, sementara inflasi barang inti terus mereda. Konsumsi diperkirakan akan pulih pada kuartal keempat 2025, dengan langkah-langkah stimulus dan pengeluaran fiskal yang lebih tinggi sedang berlangsung.



MONTHLY MARKET INSIGHT

NOVEMBER 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Oct-25	28-Nov-25	Change (%)
IHSG (INA)	8163.87	8508.70	4.22
LQ45 (INA)	831.53	845.76	1.71
SRI-KEHATI (INA)	382.97	379.31	-0.96
IDX GROWTH30 (INA)	138.44	140.15	1.24
S&P 500 (US)	6840.2	6849.09	0.13
DOW JONES (US)	47562.87	47716.42	0.32
NASDAQ (US)	23724.96	23365.69	-1.51
FTSE 100 (ENG)	9717.25	9720.51	0.03
DAX (GER)	23958.3	23836.79	-0.51
CAC (FRA)	8121.07	8122.71	0.02
NIKKEI 225 (JPN)	52411.34	50253.91	-4.12
KOSPI (KOR)	4107.5	3926.59	-4.40
HANG SENG (HKG)	25906.65	25858.89	-0.18
SHANGHAI COMP (CHN)	3954.79	3888.59	-1.67
DOW JONES Islamic Index	8403.88	8348.24	-0.66
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	4696.35	4546.52	-3.19

BONDS			
Bond	31-Oct-25	28-Nov-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.07	4.01	-1.58
EU 10Y Govt Bond	2.63	2.68	2.09
JPN 10Y Govt Bond	1.46	1.57	7.79
GB 10Y Govt Bond	4.40	4.44	0.73
CA 10Y Govt Bond	3.11	3.14	0.87
AU 10Y Govt Bond	4.29	4.51	5.09
INA 3Y Govt Bond	5.08	5.32	4.54
INA 5Y Govt Bond	5.46	5.85	7.13
INA 10 Govt Bond	6.07	6.31	3.95
INA 15Y Govt Bond	6.38	6.46	1.14
INA 20Y Govt Bond	6.49	6.55	1.00

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	4.75	2.72	0.17
UNITED STATES (US)	4.00	3.00	0.30

Currency	31-Oct-25	28-Nov-25	Change (%)
USD/IDR	16630	16660	0.18
EUR/IDR	19253	19293	0.21
GBP/IDR	21855	22016	0.73
AUD/IDR	10882	10873	-0.08
NZD/IDR	9515	9519	0.04
SGD/IDR	12791	12841	0.39

Currency	31-Oct-25	28-Nov-25	Change (%)
CNY/IDR	2337	2353	0.70
JPY/IDR	107.83	106.64	-1.10
EUR/USD	1.1537	1.1598	0.53
GBP/USD	1.3152	1.3235	0.63
AUD/USD	0.6545	0.655	0.08
NZD/USD	0.5724	0.5735	0.19

Source : Bloomberg



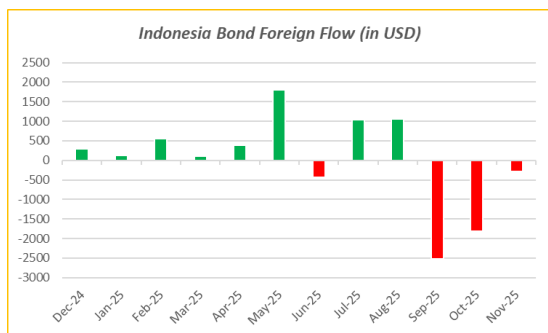
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

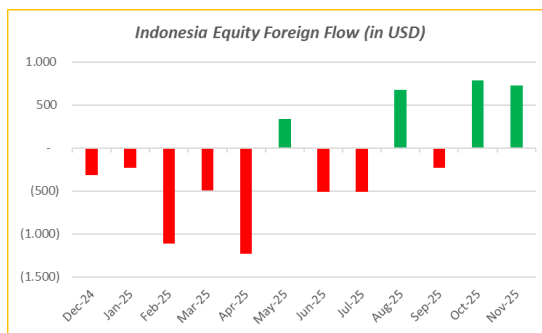
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Oct/Nov'25	Target Inflasi	Suku Bunga Oct/Nov'25
Amerika Serikat	3.0	2	4.00
Eropa	2.1	2	2.15
China	0.2	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.8	2 - 3	3.60
Indonesia	2.72	1.5 – 3.5	4.75

Bank Indonesia kembali menaruh fokus pada pelemahan nilai tukar Rupiah. Meskipun BI telah melakukan intervensi yang menguras cadangan devisa, masih diperlukan instrumen lain untuk memberikan dukungan terhadap nilai tukar Rupiah. SRBI kini kembali dimaksimalkan setelah mengalami penyusutan jumlah Issuance dan imbal hasil yang melandai ke 4,7%. Kini, imbal hasil instrumen tersebut kembali naik ke 4,9% dan berpotensi meningkat lebih tinggi agar dapat menarik dana asing dan membantu penguatan rupiah. Namun strategi ini dapat menimbulkan efek samping negatif pada pasar obligasi SBN, dimana jika tingkat imbal hasil SRBI lebih menarik dibanding imbal hasil obligasi sekunder, dapat memicu aksi *switching* yang membuat penurunan di harga obligasi sekunder. Namun BI tetap fokus untuk menstabilkan rupiah agar ruang penurunan suku bunga lanjutan di bulan Desember ini lebih terbuka lebar. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang dengan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan tenor yang semakin panjang memiliki imbal hasil yang lebih besar seperti: **FR103, FR106, INDON34NEW, INDON36 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Manulife Obligasi Negara Indonesia II.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG menguat 4,22% di bulan November. Tiga Sektor teratas pada kinerja bulan lalu adalah *Infrastructures* naik 20,05%, *Energy* naik 14,74%, dan *Industrials* naik 13,00%. Sementara itu tiga sektor kinerja terendah adalah *Consumer Non-Cyclicals* -1,92%, *Healthcare* -1,03%, dan *Basic Materials* -0,08%. Di bulan Desember, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 8.252 hingga 8.877. Bulan yang sering dikaitkan dengan penguatan pasar atau disebut Santa Claus Rally ini berpotensi untuk kembali memperkokoh dominasi Seasonal Trend di bulan Desember. Beberapa katalis yang dapat mendukung reli pada pasar saham domestik adalah potensi the Fed untuk kembali memangkas suku bunga di pertemuan FOMC Desember yang di mana juga langkah pelonggaran tersebut kemungkinan akan diikuti oleh BI. Adapaun jadwal Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia akan dilakukan di 16-17 Desember, sekitar seminggu setelah pertemuan FOMC Rate Decision. Hal ini dapat memberikan waktu dan kepastian sikap Fed bagi para pejabat Bank Indonesia untuk memutuskan kebijakannya. Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti **BNP Paribas SRI-KEHATI & Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Sucorinvest Equity Fund**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, untuk paparan portfolio pada negara China dan Kawasan, investor dapat turut antisipasi reli pada saham-saham teknologi. Dari paket stimulus yang lebih luas mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara, investor dapat secara aktif berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Pelemahan USD berpeluang berlanjut di bulan Desember dengan rilisnya data ekonomi yang tertunda yang diprediksi akan menunjukkan sektor tenaga kerja AS mengalami perlambatan. Lebih lanjut pengumuman calon pengganti Gubernur the Fed diprediksi akan diumumkan sebelum natal. Kevin Hassett yang saat ini menjabat sebagai Direktur Dewan Ekonomi Nasional (NEC) merupakan kandidat kuat untuk menjadi pemimpin Fed berikutnya. Harapan pada pendekatan yang lebih agresif oleh pemerintah Trump untuk membuat perubahan fundamental di FOMC untuk menurunkan suku bunga. **Status:** ↘ Bearish for USD. **Potential Range:** 98.30– 100.30.
- EUR** – Setelah menguat 0,53% terhadap USD dibulan November 2025, ECB kembali menahan suku bunga ditingkat 2% ditengah pernyataan dari pejabat ECB yang menilai inflasi telah mendekati target di 2% dan mayoritas data ekonomi beragam masih menunjukkan pertumbuhan yang moderat. PMI Zona Euro di bulan November menunjukkan kondisi yang lebih kuat di sektor jasa, tetapi mengalami moderasi di sektor manufaktur. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.1490– 1.1700.
- GBP** – Mata uang GBP sempat melemah tajam ke 1.3010 sebelum kembali menguat ke 1.3224. Pelemahan terjadi setelah pengumuman oleh Menteri keuangan Inggris Rachel Reeves terkait budget musim gugur Inggris yang sesuai dengan ekspektasi para pelaku pasar yang memperkirakan ada kenaikan pajak hingga 26 Miliar Pound. Data inflasi dan upah yang sudah jauh dibawah ekspektasi dan Langkah-langkah peningkatan pajak akan memberikan ruang untuk BoE untuk melakukan pemangkasan lebih lanjut di masa datang. **Status:** ↗ Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.3070– 1.3420.
- JPY** – Yen melemah di bulan November karena persepsi investor terhadap PM Jepang Sanae Takaichi sebagai seorang refraksionis semakin meningkat. Hal ini juga turut diperkuat dengan rencana paket stimulus yang diumumkan tahun ini sebesar JPY 21,3 Triliun jauh lebih besar dari tahun lalu di 13,9 Triliun. Pasar memprediksi dalam pertemuan BoJ di tanggal 19 Desember memiliki peluang 80% BoJ akan menaikkan suku bunga, dengan potensi kenaikan lanjutan di 2026. Kenaikan suku bunga oleh BoJ ditengah rencana pemangkasan suku bunga oleh Fed akan membuat mata uang JPY kembali menguat. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 153.33 – 158.40.

CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	16660	0.0%
29-Nov-24	15845	5.1%
30-Nov-21	14323	16.3%
30-Nov-18	14302	16.5%
30-Nov-15	13841	20.4%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	10873	0.0%
29-Nov-24	10316	5.4%
30-Nov-21	10201	6.6%
30-Nov-18	10460	3.9%
30-Nov-15	9965	9.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	1.1598	0.00%
29-Nov-24	1.0577	9.65%
30-Nov-21	1.1338	2.29%
30-Nov-18	1.1317	2.48%
30-Nov-15	1.0565	9.78%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	22016	0.0%
29-Nov-24	20137	9.3%
30-Nov-21	19133	15.1%
30-Nov-18	18311	20.2%
30-Nov-15	20806	5.8%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	106.64	0.0%
29-Nov-24	105.53	1.1%
30-Nov-21	126.93	-16.0%
30-Nov-18	125.99	-15.4%
30-Nov-15	112.62	-5.3%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	0.655	0.00%
29-Nov-24	0.6512	0.58%
30-Nov-21	0.7127	-8.10%
30-Nov-18	0.7306	-10.35%
30-Nov-15	0.7227	-9.37%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	19294	0.0%
29-Nov-24	16754	15.2%
30-Nov-21	16265	18.6%
30-Nov-18	16287	18.5%
30-Nov-15	14654	31.7%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	12841	0.00%
29-Nov-24	11833	8.52%
30-Nov-21	10475	22.58%
30-Nov-18	10436	23.05%
30-Nov-15	9802	31.01%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	156.18	0.0%
29-Nov-24	149.77	4.3%
30-Nov-21	113.17	38.0%
30-Nov-18	113.57	37.5%
30-Nov-15	123.11	26.9%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025E	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	4.91	5.04
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.80	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	4.60	5.14
GDP (USD bn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,510	1,599
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,225	5,315
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.8	4.6
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	3.89	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.75	6.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	30.31	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.3	-1.0	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	39.45	41.21
Other					
International Reserves —IRFCL (USD bn)	137.2	146.4	155.7	152.0	148.7
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.2
Currency/USD (Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,770	16,660
Currency/USD (Average)	14,855	15,244	15,920	16,490	16,663
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.50	4.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.51	2.22
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.78	-2.81
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR DECEMBER 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	1 S&P Global Manufacturing PMI NOV (ID) RatingDog Manufacturing PMI NOV (CN) Balance of Trade OCT (ID) Inflation Rate MoM & YoY NOV (ID) ISM Manufacturing PMI NOV (US)	2 Inflation Rate MoM & YoY NOV (KR) Consumer Confidence NOV (JP) Inflation Rate MoM & YoY Flash NOV (EA)	3 GDP Growth Rate YoY Q3 (AU) GDP Growth Rate QoQ Q3 (AU) RatingDog Services PMI NOV (CN) ISM Services PMI NOV (US)	4 Balance of Trade OCT (AU) S&P Global Construction PMI NOV (GB) Retail Sales MoM & YoY OCT (EA) Initial Jobless Claims NOV/29 (US)	5 Household Spending MoM & YoY OCT (JP) Household Spending MoM & YoY OCT (JP) Foreign Exchange Reserves NOV (ID) Core PCE Price Index MoM & YoY SEP (US) Michigan Consumer Sentiment Prel DEC (US) Personal Income MoM SEP (US) Personal Spending MoM SEP (US)	6
7	8 GDP Growth Annualized Final Q3 (JP) GDP Growth Rate QoQ Final Q3 (JP) Balance of Trade NOV (CN) Exports YoY NOV (CN) Imports YoY NOV (CN)	9 NAB Business Confidence NOV (AU) Consumer Confidence NOV (ID) RBA Interest Rate Decision (AU) Balance of Trade OCT (DE) JOLTs Job Openings OCT (US) JOLTs Job Openings SEP (US)	10 Inflation Rate MoM & YoY NOV (CN) PPI YoY NOV (CN) Retail Sales YoY OCT (ID)	11 Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) PPI MoM NOV (US) Initial Jobless Claims DEC/06 (US)	12 GDP MoM OCT (GB) GDP 3-Month Avg OCT (GB) Industrial Production MoM OCT (GB)	13
14	15 Tankan Large Manufacturers Index Q4 (JP) House Price Index YoY NOV (CN) Industrial Production YoY NOV (CN) Retail Sales YoY NOV (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY NOV (CN)	16 Westpac Consumer Confidence Change DEC (AU) Westpac Consumer Confidence Index DEC (AU) Unemployment Rate OCT (GB) HCOB Manufacturing PMI Flash DEC (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash DEC (GB) S&P Global Services PMI Flash DEC (GB) Building Permits Prel NOV (US) Non-Farm Payrolls OCT (US) Unemployment Rate NOV (US)	17 Balance of Trade NOV (US) Inflation Rate MoM & YoY NOV (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY NOV (GB) Interest Rate Decision (ID) Ifo Business Climate DEC (DE) Retail Sales MoM NOV (US) Business Inventories MoM OCT (US)	18 Employment Change NOV (AU) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) ECB Interest Rate Decision (EA) Core Inflation Rate MoM& YoY NOV (US) Inflation Rate MoM & YoY NOV (US) Initial Jobless Claims DEC/13 (US) ECB Press Conference (EA)	19 Inflation Rate MoM & YoY NOV (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY NOV (JP) GfK Consumer Confidence DEC (GB) BoJ Interest Rate Decision (JP) GfK Consumer Confidence JAN (DE) Existing Home Sales NOV (US)	20
21	22 Chicago Fed National Activity Index NOV (US)	23 RBA Meeting Minutes (AU) Retail Sales MoM & YoY NOV (GB)	24	25	26	27
28	29	30	31			